

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN)
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018/
*FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018***

DAN/AND

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM/
*REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION***

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Interim	A	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	B	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	C	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	D	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	E	<i>Notes to Interim Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT.GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 (REVIU)
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 (REVIU)
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2018 (REVIEWED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 (REVIEWED)
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Rudolf Parningotan Nainggolan
Alamat kantor : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2
Komp. Pergudangan Taman Tekno,
Tangerang

Alamat Domisili : Sekolah Kencana II TG I RT.003 RW.015,
sesuai KTP atau Pondok Pinang, Kebayoran Lama
kartu identitas
lain

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Monika Ferolina Siallagan
Alamat kantor : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2
Komp. Pergudangan Taman Tekno,
Tangerang

Alamat Domisili : Kikir No.5 RT.003 RW.004
sesuai KTP atau Kayu Putih-Pulo Gadung, Jakarta Timur
kartu identitas
lain

Jabatan : Direktur

1. Name : Rudolf Parningotan Nainggolan
Office address : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2
Komp. Pergudangan Taman Tekno,
Tangerang

Domicile as stated in ID Card or other identity : Sekolah Kencana II TG I RT.003 RW.015,
Pondok Pinang, Kebayoran Lama

Position : President Director
2. Name : Monika Ferolina Siallagan
Office address : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2
Komp. Pergudangan Taman Tekno,
Tangerang

Domicile as stated in ID Card : Kikir No. 5 RT.003 RW.004
Kayu Putih-Pulo Gadung, Jakarta Timur

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements*
2. *The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
 - a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.*
 - b. *The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and*
3. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Tangerang, 21 November 2018

Tangerang, 21 November 2018

Direktur Utama / *President Director* Direktur / *Director*



(Rudolf Parningotan Nainggolan) (Monika Ferolina Siallagan)

APL TOWER-CENTRAL PARK LT. 19, UNIT T-7

Jl. Letjend S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat

Phone : (021) 29659371 e-mail : info@gihon-indonesia.com Web Site : gihon-indonesia.com

Ekshibit A

Exhibit A

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	14.391.327	27.526.176	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	5	15.181.745	13.039.144	Trade receivables - Third parties
Beban dibayar di muka	6	1.246.828	1.524.530	Prepaid expenses
Pendapatan yang masih harus diterima	7	4.724.177	3.013.830	Accrued revenue
Pajak dibayar di muka	13a	1.610.058	-	Prepaid taxes
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	8	5.716.022	4.974.124	Long-term landlease - current portion
Jumlah Aset Lancar		42.870.157	50.077.804	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Sewa lahan jangka panjang	8	37.191.724	35.915.092	Long-term landlease
Aset pajak tangguhan	13d	518.101	994.096	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 108.111.408 dan Rp 91.452.807 masing-masing pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017	9	364.782.081	336.326.777	Property and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 108,111,408 and Rp 91,452,807, as of 30 September 2018 and 31 December 2017, respectively.
Jumlah Aset Tidak Lancar		402.491.906	373.235.965	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		445.362.063	423.313.769	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10,23	20.480.340	73.673.994	Trade payables
Utang pajak	13b	3.311.216	7.878.411	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar		335.935	388.122	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	11	38.335.050	32.895.062	Unearned income
Pinjaman bank - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	5.814.452	42.326.507	Bank loans - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		68.276.993	157.162.096	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan imbalan pasca-kerja	12	1.330.351	1.285.241	Provision for post-employment benefits
Pinjaman bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	30.041.333	115.379.245	Bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		31.371.684	116.664.486	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		99.648.677	273.826.582	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100 (Angka penuh). Modal dasar masing-masing sebanyak 950.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh: 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebanyak 550.000.000 saham dan 397.111.800 saham	15	55.000.000	39.711.800	As of 30 September 2018 and 31 December 2017, par value Rp 100 (full amount) Authorized capital of 950,000,000 shares, respectively Issued and fully paid-in capital : 30 September 2018 and 31 December 2017 are 550,000,000 shares and 397,111,800 shares, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	16	160.595.331	2.961.807	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		416.871	264.491	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Yang ditentukan penggunaannya	17	50.000	-	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		129.651.184	106.549.089	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		345.713.386	149.487.187	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		445.362.063	423.313.769	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisah dari Laporan Keuangan Interim secara
keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Interim Financial Statements taken
as a whole

These Interim Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ 30 September 2018	30 September/ 30 September 2017	
PENDAPATAN	19	79.675.342	67.763.532	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(29.118.427)	(26.259.035)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		50.556.915	41.504.497	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	21	(8.139.433)	(3.368.540)	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI		42.417.482	38.135.957	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga dan jasa giro		818.056	167.517	Interest income and current account
Pendapatan lainnya		796	415.207	Other income
Beban bunga		(7.768.030)	(9.252.195)	Interest expenses
Beban administrasi dan pajak jasa giro		(1.051.942)	(161.568)	Admintration expenses and current account tax
Beban lain-lain		(2.986.277)	(139.000)	Other expenses
Beban Lain-lain - Bersih		(10.987.397)	(8.970.039)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		31.430.085	29.165.918	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				
PENGHASILAN - BERSIH	13e	(8.277.990)	(7.767.098)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		23.152.095	21.398.820	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai pasar aset tersedia untuk dijual		-	16.622	Fair value increase on asset available for sale
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbangan pasca-kerja	12	203.173	158.166	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak yang berkaitan dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	13d	(50.793)	(39.541)	Tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain		152.380	135.247	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		23.304.475	21.534.067	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
LABA PER MODAL DASAR SAHAM	18	0,04	90,10	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim secara
keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Interim Financial Statements taken
as a whole

Ekshibit C

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate		
Saldo per 1 Januari 2017	23.750.000	2.961.807	61.318	-	69.858.717	96.631.842	Balance as of 1 January 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	-	21.398.820	21.398.820	Profit for the current period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	135.247	-	-	135.247	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2017	23.750.000	2.961.807	196.565	-	91.257.537	118.165.909	Balance as of 30 September 2017
Saldo per 1 Januari 2018	39.711.800	2.961.807	264.491	-	106.549.089	149.487.187	Balance as of 1 January 2018
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation to statutory reserve
Penerbitan saham terkait penawaran umum saham perdana	-	163.583.740	-	-	-	163.583.740	Issuance of new shares in relation to initial public offering
Biaya penawaran umum saham perdana	-	(5.950.216)	-	-	-	(5.950.216)	Expenses related to initial public offering
Penambahan modal saham	15.288.200	-	-	-	-	15.288.200	Additional of share capital
Laba periode berjalan	-	-	-	-	23.152.095	23.152.095	Profit for the current period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	152.380	-	-	152.380	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2018	55.000.000	160.595.331	416.871	50.000	129.651.184	345.713.386	Balance as of 30 September 2018
	Catatan 15/ Note 15	Catatan 16/ Note 16		Catatan 17/ Note 17			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ 30 September 2018	30 September/ 30 September 2017	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	81.262.382	63.140.245	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(70.096.791)	(23.525.732)	Cash paid to supplier
Pembayaran kepada karyawan	(4.931.166)	(2.155.236)	Cash paid to employee
(Pembayaran) penerimaan lainnya	(4.656.799)	649.717	Cash (paid to) received from others
Penerimaan jasa giro	818.056	167.517	Cash received from current account
Pembayaran atas bunga	(7.458.343)	(9.005.806)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(14.030.040)	(2.290.928)	payment of income tax
Arus kas bersih (digunakan untuk)			Net cash flows (used for)
diperoleh dari aktivitas operasi	(19.092.701)	26.979.777	provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap			Acquisition of property and
(Lihat Catatan 9)	(45.113.905)	(39.283.325)	equipment (see Note 9)
Perolehan aset keuangan			Acquisition of financial asset
tersedia untuk dijual	-	(3.000.000)	available for sale
Arus kas bersih digunakan			Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi	(45.113.905)	(42.283.325)	investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	-	34.399.000	Cash received from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(121.849.967)	(32.590.412)	Payment of bank loans
Penerimaan dari penawaran			Cash received from initial
umum saham perdana	178.871.940	-	public offering
Biaya terkait penawaran			Expenses related to initial
umum saham perdana	(5.950.216)	-	public offering
Penerimaan dari pihak berelasi	-	16.672.759	Cash received from related party
Pembayaran ke pihak berelasi	-	(4.297.449)	Cash paid to related party
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH			NET CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN	51.071.757	14.183.898	PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE
KAS DAN BANK	(13.134.849)	(1.119.650)	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
PADA AWAL TAHUN	27.526.176	10.752.480	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	14.391.327	9.632.830	CASH ON HAND AND IN BANKS
			AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim secara
keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Interim Financial Statements taken
as a whole

Ekshibit E

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 76 tanggal 29 Juni 2018, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225282 tanggal 24 Juli 2018.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang jasa telekomunikasi, meliputi jasa komunikasi satelit, penyedia jasa internet, operator telepon selular, serta pembangunan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan usaha dalam bidang jasa telekomunikasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Taman Tekno Blok J2 No. 2, BSD City, Serpong, Tangerang.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dimiliki oleh Rudolf Parningotan Nainggolan (Direktur Utama) sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan masing-masing sebesar 54,87% dan 76,00%.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Exhibit E

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia ("Company") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 27 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 76 dated 29 June 2018, regarding the changes on shareholders structure. The amendment was approved which later approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0225282 dated 24 July 2017.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including satellite communications services, internet service providers, mobile phone operators, and the construction and maintenance of telecommunication networks. The main activity of company is currently doing business in the telecommunications services.

The Company's commenced its commercial operation in 2001. The Company is located at Taman Tekno Blok J2 No. 2, BSD City, Serpong, Tangerang.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company is owned by Rudolf Parningotan Nainggolan (President Director) is majority shareholder that owns 54.87% and 76.00% of the Company's shares, respectively.

b. Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan (Lanjutan)

b. Board of Commissioner, Directors, Audit
Committee and Employees (Continued)

30 September 2018

30 September 2018

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama : Drs. Kumari AK
Komisaris : Budiman Parhusip
Komisaris Independen : Aria Kanaka

: President Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama : Rudolf Parningotan Nainggolan
Direktur : Felix Ariodamar
Direktur Independen : Monika Ferolina Siallagan

: President Director
: Director
: Independent Director

31 Desember 2017

31 December 2017

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris : Hotma Linda Ebigail

: Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama : Rudolf Parningotan Nainggolan
Direktur : Felix Ariodamar

: President Director
: Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Boards of Commissioner and Director. Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company. Members of the Board of Directors and Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

The Company has establish the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 and Listing Rules of Stock Exchange based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/Let/GTI/I/2018 dated 16 January 2018 about Establishment of the Audit Committee, with the members are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua : Aria Kanaka
Anggota : Juwita Apriliaty
Maria Irma Yunita

: Chairman
: Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), Perusahaan telah menunjuk Monika Ferolina sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Decree of the Board of Director No. 005/Let/GTI/I/2018 dated 16 January 2018, regarding appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Monika Ferolina as Corporate Secretary.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan masing-masing memiliki 25 karyawan dan 11 karyawan (tidak diaudit).

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company had 25 and 11 permanent employees (unaudited), respectively.

Ekshibit E/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-18/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 152.882.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.170 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 9 April 2018, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritical tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Exhibit E/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Share Public Offering

On 26 March 2018, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam- LK) in its Decision Letter No. S-18/D.04/2018 to offer 152,882,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 1,170 (full amount) per share. On 9 April 2018, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the functional currency.

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (collectively PSAK).

The preparation of financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for the following items (refer to individual accounting policies for details):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available - for - sale
- Contingent consideration
- Investment property
- Revalued property, plant and equipment
- Net defined benefit liability
- Cash settled share-based payment liabilities.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018 which do not have a material impact on the financial statement are as follows:

Ekshibit E/4

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd" (Akuntansi Syariah).

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73 "Sewa"

c. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan di kategorikan sebagai berikut:

Exhibit E/4

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements
and Interpretations of Financial Accounting
Standards (Continued)

- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK 13, "Investment Property";
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture"; and
- PSAK 111, "Wa'd Accounting" (Syariah Accounting).

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

c. Financial assets

The Company classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

Ekshibit E/5

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut utamanya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai di akui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat di tagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut di hapus terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasi kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan meliputi piutang usaha dan kas dan bank dalam laporan posisi keuangan.

Exhibit E/5

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. *Financial assets (Continued)*

Loans and Receivable

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

For several time, the Company choose to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).

The Company's loans and receivables comprise trade receivable and cash on hand and in banks in the statement of financial position.

Ekshibit E/6

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Kas dan bank terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening cerukan. Rekening cerukan disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan.

d. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain dari pada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Perusahaan pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan. Untuk tujuan masing-masing liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan penebusan premi terutang, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Exhibit E/6

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. *Financial assets* (Continued)

Loans and Receivable (Continued)

Cash on hand and in banks includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the statement of financial position.

d. *Financial Liabilities*

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's accounting policy for each category is as follows:

Other financial liabilities include the following items:

- *Bank borrowings initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statements of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method*

Ekshibit E/7

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset tetap

Aset tetap pada pengakuan awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya perolehan termasuk biaya yang dapat diatribusikan langsung ke biaya perolehan dan perkiraan nilai kini dari setiap biaya yang tidak dapat dihindari di masa depan untuk pembongkaran atau pelepasan. Liabilitas terkait diakui sebagai pencadangan.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tower	20
Kendaraan	4
Inventaris kantor	4

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari operasi.

Exhibit E/7

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Property and equipment

Items of property and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Tower	20
Vehicles	4
Office equipment	4

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and depreciated over the remaining useful lives of the assets.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Ekshibit E/8

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

f. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa".

Sewa diakui sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset atau nilai wajar kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Beban sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa dengan jangka waktu 5 sampai 10 tahun.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

h. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Exhibit E/8

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Property and equipment (Continued)

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended to use.

f. Lease

Leases are classified as finance leases when transferring substantially all the risks and benefit associated to ownership. Other leases are classified as operating leases in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease".

Leases are recognized as assets in the statement of financial position at the fair value of the asset or the present fair value of the minimum lease payments if that value is lower than fair value.

Lease expenses are recognized using the straight-line method over the lease term about 5 to 10 years.

g. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the statements of financial position.

Expenses are recognized based on accrual method.

h. Foreign currency

Transactions entered into by the Company in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date.

Ekshibit E/9

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Mata uang asing (Lanjutan)

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk di jual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 kurs berdasarkan rata-rata kurs 1 USD adalah Rp 14.929 dan Rp 13.548.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai ventura;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

Exhibit E/9

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Foreign currency (Continued)

Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognised in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognised in respect of that financial instrument.

At 30 September 2018 and 31 December 2017 rate based on average rate of 1 USD are Rp 14,929 and Rp 13,548, respectively.

i. Transaction with related parties

A party is considered to be related party to the Company if:

- a) Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- b) the party is an associated of the Company;
- c) the party is a joint venture in which the Company is a venture;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);

Ekshibit E/10

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

j. Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Dampak batas tertingggi aset (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Exhibit E/10

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transaction with related parties (Continued)

- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company, or any entity that is a related party of the Company.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

j. Defined benefit schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Ekshibit E/11

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Program imbalan pasti (Lanjutan)

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga saldo kewajiban imbalan pasti bersih (aset), dengan mempertimbangkan dampak dari pembayaran iuran dan manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

k. Modal Saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau liabilitas aset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

l. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

m. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Exhibit E/11

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. *Defined benefit schemes (Continued)*

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

k. *Share Capital*

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

l. *Additional paid-in capital - net*

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

m. *Basic earnings (loss) per share*

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period by the weighted average number of outstanding shares during the current period.

Ekshibit E/12

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis produk, informasi wilayah geografis dan informasi pelanggan utama yang memungkinkan Perusahaan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan

Exhibit E/12

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Segment Information

Segment Information is presented according to the product type segment, geographic area information and key customer information that allows the Company to evaluate the nature and financial impact from the business activities.

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and

Ekshibit E/13

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena: (Lanjutan)

- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan surat keterangan pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

p. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan apabila jumlahnya material.

Exhibit E/13

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. *Taxation* (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on: (Continued)

- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash on hand and in banks to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

p. *Events after the reporting period*

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c dan 2d.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2e dan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2c and 2d.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2e and 9.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Post-Employment Benefits

The determination of the Company obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee tum-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2o and 13.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
K a s			Cash on hand
Rupiah	20.000	20.000	Rupiah
B a n k			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.689.414	27.466.374	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.023.159	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	658.754	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BJB Syariah	-	39.802	PT Bank BJB Syariah
Sub-jumlah	14.371.327	27.506.176	Sub-total
Jumlah	14.391.327	27.526.176	T o t a l

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
PT XL Axiata Tbk	10.707.097	10.553.978	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	2.321.220	500.940	PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk	1.843.868	1.822.893	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	309.560	-	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Internux	-	161.333	PT Internux
Jumlah	15.181.745	13.039.144	T o t a l

Analisa umur piutang usaha pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah
sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of
30 September 2018 and 31 December 2017 is as
follows:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Belum jatuh tempo	9.514.916	4.926.035	Current
Jatuh tempo			Overdue:
1 - 30 hari	5.459.520	8.113.109	1 - 30 days
31 - 60 hari	207.309	-	31 - 60 days
Jumlah	15.181.745	13.039.144	T o t a l

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh
piutang usaha akan dapat ditagih sehingga tidak
terdapat penyisihan piutang atas tidak tertagihnya
piutang tersebut.

The management of the Company believes that these
receivables will be collected so that there is no
allowance for doubtful account on non collectible
accounts.

Ekshibit E/17

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/17

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas sewa operasional Perusahaan dan biaya dibayar di muka lainnya masing-masing sebesar Rp 1.246.828 dan Rp 1.524.530.

6. PREPAID EXPENSES

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, this account represents prepaid expenses of Company operating lease and other prepaid expenses amounted to Rp 1,246,828 and Rp 1,524,530, respectively.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	2.608.661	1.354.929
PT Indosat Tbk	2.021.481	982.153
PT XL Axiata Tbk	64.576	620.528
PT Smartfren Telecom Tbk	29.459	-
PT Internux	-	42.848
PT Hutchison 3 Indonesia	-	13.372
Jumlah	<u>4.724.177</u>	<u>3.013.830</u>

Akun ini merupakan pendapatan sewa tower yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan.

7. ACCRUED REVENUE

	Third parties
	PT Telekomunikasi Selular
	PT Indosat Tbk
	PT XL Axiata Tbk
	PT Smartfren Telecom Tbk
	PT Internux
	PT Hutchison 3 Indonesia
Total	T o t a l

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the statements of financial position date.

8. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk investasi tower, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 5-10 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Kurang dari satu tahun	5.716.022	4.974.124
Dari satu sampai dengan lima tahun	25.619.497	18.807.338
Lebih dari lima tahun	11.572.227	17.107.754
Jumlah	<u>42.907.746</u>	<u>40.889.216</u>

8. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for tower investment, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 5-10 years), with details as follows:

Less than one year
From one to five years
More than five years

T o t a l

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 September 2018	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	30 September 2018
Aset tetap dalam pembangunan	3.987.392	45.039.612	(45.251.150)	3.775.854	<i>Property and equipment in progress</i>
Harga Perolehan					<i>Cost</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Tower	422.547.423	-	45.251.150	467.798.573	<i>Tower</i>
Kendaraan	100.364	-	-	100.364	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	1.144.405	74.293	-	1.218.698	<i>Office equipment</i>
	423.792.192	74.293	45.251.150	469.117.635	
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Tower	90.380.807	16.607.497	-	106.988.304	<i>Tower</i>
Kendaraan	100.364	-	-	100.364	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	971.636	51.104	-	1.022.740	<i>Office equipment</i>
Jumlah	91.452.807	16.658.601	-	108.111.408	
Nilai tercatat	336.326.777			364.782.081	<i>Carrying value</i>

31 Desember 2017	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	31 Desember 2017
Aset tetap dalam pembangunan	2.594.343	88.332.195	-	(86.939.146)	3.987.392	<i>Property and equipment in progress</i>
Harga Perolehan						<i>Cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah dan bangunan	2.212.046	-	(2.212.046)	-	-	<i>Land and building</i>
Tower	338.356.778	-	(2.748.501)	86.939.146	422.547.423	<i>Tower</i>
Kendaraan	100.364	-	-	-	100.364	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	973.292	171.113	-	-	1.144.405	<i>Office equipment</i>
	341.642.480	171.113	(4.960.547)	86.939.146	423.792.192	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah dan bangunan	1.261.723	110.602	(1.372.325)	-	-	<i>Land and building</i>
Tower	73.119.333	18.442.563	(1.181.089)	-	90.380.807	<i>Tower</i>
Kendaraan	100.364	-	-	-	100.364	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	923.567	48.069	-	-	971.636	<i>Office equipment</i>
Jumlah	75.404.987	18.601.234	(2.553.414)	-	91.452.807	
Nilai tercatat	268.831.836				336.326.777	<i>Carrying value</i>

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan merupakan tower yang sampai dengan periode dan tahun yang berakhir 30 September 2018 and 31 Desember 2017, masih dalam tahap pembangunan.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode dan tahun yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September	
	2018	2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	16.607.497	13.330.131
Beban usaha (Catatan 21)	51.104	117.306
Jumlah	16.658.601	13.447.437

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 87.522.975 dan Rp 80.373.860. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 161.567 dan Rp 139.677.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklarifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Property and equipment in progress represent tower that until the period and year ended 30 September 2018 and 31 December 2017, still under construction.

Depreciation expenses charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the period and years ended 30 September 2018 and 2017 are as follows:

	30 September/ 30 September		
	2018	2017	
	16.607.497	13.330.131	Cost of Revenue (Note 20)
	51.104	117.306	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	16.658.601	13.447.437	T o t a l

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 87,522,975 and Rp 80,373,860, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 30 September 2018 and 31 December 2017 so there is no need for allowance for impairment of property and equipment.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, property and equipment are collateralized for long-term bank loans (Note 14).

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, gross carrying amount of property and equipment which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp 161,567 and Rp 139,677, respectively.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company has no assets not in use temporarily and no assets are discontinued from active use and clarified as available for sale.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Pada 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2017, the Company sale of property and equipment land and building with detail as follows:

	31 Desember/ 31 December 2017	
Harga perolehan	2.212.046	C o s t
Akumulasi penyusutan	(1.372.325)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	839.721	Carrying value
Harga jual	6.819.091	Selling price
Keuntungan atas penjualan	5.979.370	Gain on sale

Pada 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap tower dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2017, the Company disposal of property and equipment tower with detail as follows:

	31 Desember/ 31 December 2017	
Harga perolehan	2.748.501	C o s t
Akumulasi penyusutan	(1.181.089)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.567.412	Carrying value
Harga jual	-	Selling price
Kerugian atas penghapusan	(1.567.412)	Loss on disposal

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	16.159.732	-	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
Pemilik tanah	4.069.840	1.313.424	Landlord
Lainnya	250.768	620.183	Others
Sub-jumlah	20.480.340	1.933.607	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
PT Dwidaya Amadeo Gemintang	-	44.372.024	PT Dwidaya Amadeo Gemintang
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	-	27.368.363	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
Sub-jumlah	-	71.740.387	Sub-total
Jumlah	20.480.340	73.673.994	T o t a l

Seluruh transaksi atas utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All transaction of trade payables are denominated in Rupiah.

Ekshibit E/21

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/21

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (Lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo utang usaha kepada PT Dwidaya Amadeo Gemintang dan PT Wahana Infrstruktur Nusantara merupakan transaksi atas pembangunan dan pemeliharaan aset tetap tower.

Umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

10. TRADE PAYABLE (Continued)

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the balance of payables to PT Dwidaya Amadeo Gemintang and PT Wahana Infrstruktur Nusantara represents transactions of construction and maintenance of tower.

The aging of trade payable from the date of invoice are as follows:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Belum jatuh tempo	1.706.870	9.688.831	Current
Jatuh tempo			Overdue:
1 - 30 hari	17.049.647	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.097.433	63.985.163	31 - 60 days
61 - 90 hari	626.390	-	61 - 90 days
Jumlah	20.480.340	73.673.994	T o t a l

11. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	26.100.304	26.298.263
PT Hutchison 3 Indonesia	6.325.844	3.366.564
PT Telekomunikasi Selular	5.603.397	2.951.229
PT Internux	223.225	267.364
PT Smartfren Telecom Tbk	69.610	-
PT Indosat Tbk	12.670	11.642
Jumlah	38.335.050	32.895.062

11. UNEARNED INCOME

Third parties
PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular
PT Internux
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Indosat Tbk
T o t a l

12. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017
Dikategorikan sebagai tidak lancar Skema manfaat pasti	1.330.351	1.285.241

12. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Categorised Non-current
Defined benefit scheme

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

12. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Perusahaan menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Company and subsidiaries sets up fund for this program.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2017 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Konsultan Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 15 Januari 2018.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2017 are based on calculations performed independent actuary, PT Konsultan Penata Manfaat Sejahtera according to its report dated 15 January 2018.

Asumsi signifikan yang digunakan:

Major assumption are used as follows:

Tingkat diskonto	7,2% per tahun / per annum	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per annum	Annual salary increase
Tingkat mortalitas	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat cacat	10% x TMI - 2012	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun / years	Normal retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Method

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Saldo awal	1.285.241	1.225.094	Beginning balance
Biaya jasa masa kini	223.474	297.967	Current service cost
Biaya bunga	24.809	33.078	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 21)	248.283	331.045	Included in profit or loss (Note 21)
Pengukuran kembali rugi (laba) atas kerugian (keuntungan) aktuarial dari :			Remeasurement loss (gain) of loss (gain) from actuarial:
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(203.173)	(270.898)	Actuarial gain from liabilities
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(203.173)	(270.898)	Included in other comprehensive income
Saldo akhir	1.330.351	1.285.241	Ending balance

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Taxes

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	1.478.573	-	Value Added Tax - Input
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	131.485	-	Income Taxes Article 4 (2)
Jumlah	1.610.058	-	Total

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ 30 September 2 0 1 8	31 Desember/ 31 December 2 0 1 7	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	-	897.586	Value Added Tax - Output
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 ayat 2	126.667	743.990	Article 4 (2)
Pasal 21	48.791	116.351	Article 21
Pasal 23	13.675	-	Article 23
Pasal 25	577.731	79.956	Article 25
Pasal 29	2.544.352	6.040.528	Article 29
Jumlah	3.311.216	7.878.411	T o t a l

c. Perhitungan fiskal

c. Fiscal computation

	30 September/ 30 September 2 0 1 8	31 Desember/ 31 December 2 0 1 7	
Laba sebelum pajak penghasilan	31.430.085	29.165.918	Profit before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(1.949.091)	(6.841.324)	Depreciation of property and equipment
Cadangan imbalan kerja karyawan	248.283	185.922	Provision for post-employment benefits
	(1.700.808)	(6.655.402)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2.133.701)	(167.517)	Income subject to tax final
Lainnya	3.815.576	504.504	Others
	1.681.875	336.987	
Laba fiskal tahun berjalan	31.411.152	22.847.503	Fiscal profit of the current year
Beban pajak tahun berjalan	7.852.788	5.711.875	Tax expenses of the current year
Kredit pajak:			Tax credit:
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 23	(1.602.184)	(1.366.394)	Article 23
Pasal 25	(3.706.252)	(652.373)	Article 25
	(5.308.436)	(2.018.767)	
Taksiran utang pajak penghasilan	2.544.352	3.693.108	Estimated Corporate Income tax payable

Ekshibit E/24

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/24

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan fiskal (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2017 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan menetapkan bahwa penghasilan atas sewa menara telekomunikasi akan dikenakan pajak final sebesar 10 persen. Peraturan tersebut berlaku pada sewa yang memiliki kontrak yang dibuat setelah 2 Januari 2018.

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / <i>Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	Dikreditkan ke penghasilan Komprehensif lain / <i>Charged to others</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
30 September 2018					30 September 2018
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	321.310	62.071	(50.793)	332.588	Provision for post- employment benefits
Aset tetap	672.786	(487.273)	-	185.513	Property and equipment
Jumlah	<u>994.096</u>	<u>(425.202)</u>	<u>(50.793)</u>	<u>518.101</u>	T o t a l

13. TAXATION (Continued)

c. Fiscal computation (Continued)

Based on Government Regulation No. 34 year 2017 concerning income tax on land and/or building leases specifies to the telecommunication tower lease income will be subject to final tax of 10 percent. The regulation applied to lease contract create after 2 January 2018.

d. Deferred tax

The deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements with the tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / <i>Credited</i> (charged) to statement of profit or loss and other <i>comprehensive</i>	Dikreditkan ke penghasilan Komprehensif lain / <i>Charged</i> to others <i>comprehensive</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i>	
31 Desember 2017	<i>balance</i>		<i>income</i>	<i>income</i>	<i>balance</i>	31 December 2017
(Liabilitas) aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax</i> <i>(liabilities) assets</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	306.273	-	82.761	(67.724)	321.310	<i>Provision for post- employment benefits</i>
Aset tetap	(2.043.175)	3.356.860	(640.899)	-	672.786	<i>Property and equipment</i>
Jumlah	(1.736.902)	3.356.860	(558.138)	(67.724)	994.096	<i>Total</i>

e. Pajak penghasilan

e. Income tax

	30 September/ 30 September		
	2018	2017	
Beban pajak tahun berjalan	7.852.788	5.711.875	<i>Income tax at the current year</i>
Pajak tangguhan	425.202	2.055.223	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan - Bersih	8.277.990	7.767.098	<i>Income tax expenses - Net</i>

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga
sebagai berikut:

This account represent loans from third parties as
follows:

	30 September/ 30 September	31 Desember/ 31 December	
	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.855.785	157.705.752	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dikurangi pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.814.452)	(42.326.507)	<i>Net of current portion loans</i>
Bagian jangka panjang	30.041.333	115.379.245	<i>Long-term portion</i>

Ekshibit E/26

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi IV

Pada tanggal 1 Februari 2013, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0061/KI/2013 yang dibuat di hadapan Gamal Wahidin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Rp 100.000.000
Jangka waktu : 76 bulan
Bunga : 10,75%
Provisi : 0,25% dari jumlah fasilitas
Commitment fee : 1% dari jumlah kredit ditarik

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 73.100.200. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi IV sebesar Rp 13.363.534. Pada 30 September 2018, saldo Kredit Investasi IV telah dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan *collocation* yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-IV);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 1.700.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.100.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.300.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 1.400.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Exhibit E/26

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

Investment Credit IV

At 1 February 2013, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0061/KI/2013 made in the presence of Gamal Wahidin, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Credit facility : Rp 100,000,000
Periode : 76 Months
Interest : 10.75%
Provision : 0.25% of total facility
Commitment fee : 1% of total loan drawdown

The total facility used by the Company amounted to Rp 73,100,200. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit IV amounted to Rp 13,363,534. As of 30 September 2018 balance of Investment Credit IV had been settled.

This loans are secured with some asset are as follows:

- Claims to be received from the proceeds of tower and *collocation* leases that financed by IC Facility (KI-IV);
- Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 1,700,000;
- Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,100,000;
- Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,300,000;
- 1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 1,400,000;
- 1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000;
- Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.

Ekshibit E/27

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi V

Pada tanggal 10 Maret 2014, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0111/KI/2014 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Rp 49.500.000
Jangka waktu : 78 bulan
Bunga : 10,75%
Provisi : 0,25% dari jumlah fasilitas
Commitment fee : 1% dari jumlah kredit ditarik

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 49.371.520. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi V sebesar Rp 20.459.685. Pada 30 September 2018, saldo Kredit Investasi V telah dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan *collocation* yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-V);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 1.700.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.100.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.300.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 1.400.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Exhibit E/27

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

Investment Credit V

At 10 March 2014, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0111/KI/2014 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Credit facility : Rp 49,500,000
Period : 78 Months
Interest : 10.75%
Provision : 0.25% of total facility
Commitment fee : 1% of total loan drawdown

The total facility used by the Company amounted to Rp 49,371,520. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit V amounted to Rp 20,459,685. As of 30 September 2018 balance of Investment Credit V had been settled.

This loans are secured with some asset are as follows:

- Claims to be received from the proceeds of tower and *collocation* leases that financed by IC Facility (KI-V);
- Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 1,700,000;
- Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,100,000;
- Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,300,000;
- 1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 1,400,000;
- 1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000;
- Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.

Ekshibit E/28

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi VII

Pada tanggal 25 Juni 2015, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0384/KI/2015 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Rp 50.500.000
Jangka waktu	: 84 bulan
Bunga	: 11,50%
Provisi	: 0,10% dari jumlah fasilitas
Commitment fee	: 0,25% dari jumlah kredit ditarik

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 38.036.706. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi VII sebesar Rp 26.429.412. Pada 30 September 2018, saldo Kredit Investasi VII telah dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan collocation yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-VII);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000;
- Personal Guarantee a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Exhibit E/28

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

Investment Credit VII

At 25 June 2015, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0384/KI/2015 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Credit facility	: Rp 50,500,000
Period	: 84 Months
Interest	: 11.50%
Provision	: 0.10% of total facility
Commitment fee	: 0.25% of total loan drawdown

The total facility used by the Company amounted to Rp 38,036,706. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit VII amounted to Rp 26,429,412. As of 30 September 2018 balance of Investment Credit VII had been settled.

This loans are secured with some asset are as follows:

- Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-VII);
- Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748,000;
- Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,375,000;
- Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,434,000;
- 1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800,000;
- 1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000;
- Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi VIII

Pada tanggal 17 November 2016, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.RO4.JTH/0588/KI/2016 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Rp 44.000.000
Jangka waktu	: 84 bulan
Bunga	: 11,50%
Provisi	: 0,25% dari jumlah fasilitas
Commitment fee	: 0,25% dari jumlah kredit ditarik

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 43.999.000. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi VIII sebesar Rp 42.405.121. Pada 30 September 2018, saldo Kredit Investasi VIII telah dilunasi.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan collocation yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-VIII);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 2.660.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 1.990.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar 3.880.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800.000 dan akan ditingkatkan dengan HT III sebesar Rp 2.350.000;

14. BANK LOANS (Continued)

Investment Credit VIII

At 17 November 2016, based on Investment Credit Agreement No. RO4.JTH/0588/KI/2016 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Credit facility	: Rp 44,000,000
Period	: 84 Months
Interest	: 11.50%
Provision	: 0.25% of total facility
Commitment fee	: 0.25% of total loan drawdown

The total facility used by the Company amounted to Rp 43,999,000. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit VIII amounted to Rp 42,405,121. As of 30 September 2018 balance of Investment Credit VIII had been settled.

This loans are secured with some asset are as follows:

- Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-VIII);
- Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 2,660,000;
- Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,375,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 1,990,000;
- Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,434,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 3,880,000;
- 1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800,000 and will be increased with HT III amounted to Rp 2,350,000;

Ekshibit E/30

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi VIII (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut: (Lanjutan)

- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000 dan akan ditingkatkan dengan HT II sebesar Rp 1.000.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Selama perjanjian-perjanjian kredit di atas masih terutang, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan dilarang melakukan hal-hal, antara lain:

- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau mengubah permodalan, nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta komposisi kepemilikan saham;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain dengan tujuan penggunaan yang sama dengan fasilitas kredit di Bank; dan
- Membagikan dividen.

Kredit Investasi IX

Pada tanggal 22 November 2017, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0441/KI/2017 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Rp 57.000.000
Jangka waktu : 96 bulan
Bunga : 11,25%
Provisi : 0,25% dari jumlah fasilitas
Commitment fee : 0,25% dari jumlah kredit ditarik

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 55.048.000. Pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi VIII sebesar Rp 35.855.785 dan Rp 55.048.000.

Exhibit E/30

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

Investment Credit VIII (Continued)

This loans are secured with some asset are as follows: (Continued)

- 1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000 and will be increased with HT II amounted to Rp 1,000,000;
- *Personal Guarantee* from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.

During a credit agreements above are still outstanding, then without the written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Company is prohibited to do things, among others:

- Conducting mergers, acquisitions, selling assets, addition or changing capital, the names of management structure (directors and shareholders) and composition of ownership;
- Obtain a credit facility or loan from another bank for the same purposes of use as a credit facility at the Bank; and
- Distribute dividends.

Investment Credit IX

At 22 November 2017, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0441/KI/2017 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Credit facility : Rp 57,000,000
Period : 96 Months
Interest : 11.25%
Provision : 0.25% of total facility
Commitment fee : 0.25% of total loan drawdown

The total facility used by the Company amounted to Rp 55,048,000. As of 30 September 2018 and 31 December 2017, the balance of Investment Credit VIII amounted to Rp 35,855,785 and Rp 55,048,000, respectively.

Ekshibit E/31

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi IX (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan collocation yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-XI);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 2.660.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 1.990.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 3.880.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800.000 dan akan ditingkatkan dengan HT III sebesar Rp 2.350.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000 dan akan ditingkatkan dengan HT II sebesar Rp 1.000.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Berdasarkan Perjanjian tersebut Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan hal-hal, antara lain untuk:

- Membagikan dividen,
- Mengubah porsi bagian saham publik,
- Merubah susunan pengurus, perubahan organisasi, merger dan akuisisi, apabila Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham.

Atas fasilitas Kredit Investasi IV, V, VII, VIII, dan IX, Perusahaan dikenakan bunga fluktuatif sesuai dengan ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Exhibit E/31

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. BANK LOANS (Continued)

Investment Credit IX (Continued)

This loans are secured with some asset are as follows:

- *Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-V);*
- *Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 2,660,000;*
- *Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,375,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 1,990,000;*
- *Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,434,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 3,880,000;*
- *1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800,000 and will be increased with HT III amounted to Rp 2,350,000;*
- *1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000 and will be increased with HT II amounted to Rp 1,000,000;*
- *Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.*

Based on this Agreement the Company has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to perform the following matters, among others:

- *Distribute dividends,*
- *Changing the share of public portion,*
- *Changing the organizational structure, organizational change, merger and acquisition, if the Company has conducted the Initial Public Offering.*

Regarding to Investment Credit facilities IV, V, VII, VIII, and IX, the Company is subject to fluctuating interest in accordance with the policy of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh pinjaman Kredit Investasi yang diberikan.

Seluruh beban transaksi terkait dengan biaya pinjaman telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

14. BANK LOANS (Continued)

The Company has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the Investment Credits given.

All transaction costs related to borrowing costs have been charged to the statement of profit of loss and other comprehensive income which ended on 30 September 2018 and 31 December 2017.

15. MODAL SAHAM

Susunan para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>30 September/September 2018</u>			<u>Shareholders</u>
	<u>Kepemilikan/ Ownership</u>	<u>Jumlah saham (Angka penuh)/ Number of share (Full amount)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	54,87%	301.809.680	30.180.968	Mr. Rudolf Parningotan Nainggolan
PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk	19,80%	108.882.000	10.888.200	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait	8,66%	47.654.160	4.765.416	Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait
PT Gihon Nusantara Tujuh	7,22%	39.711.800	3.971.180	PT Gihon Nusantara Tujuh
Tn. Felix Ariodamar Masyarakat	0,36% 9,09%	1.985.590 49.956.770	198.559 4.995.677	Mr. Felix Ariodamar Public
Jumlah	100,00%	550.000.000	55.000.000	Total
<u>Pemegang saham</u>	<u>31 Desember/December 2017</u>			<u>Shareholders</u>
	<u>Kepemilikan/ Ownership</u>	<u>Jumlah saham (Angka penuh)/ Number of share (Full amount)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	76,00%	301.809.680	30.180.968	Mr. Rudolf Parningotan Nainggolan
Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait	12,00%	47.654.160	4.765.416	Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait
PT Gihon Nusantara Tujuh	10,00%	39.711.800	3.971.180	PT Gihon Nusantara Tujuh
Ny. Aynawati Rahardjo	1,50%	5.956.770	595.677	Mrs. Aynawati Rahardjo
Tn. Felix Ariodamar	0,50%	1.985.590	198.559	Mr. Felix Ariodamar
Jumlah	100,00%	397.118.000	39.711.800	Total

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (Continued)

Berdasarkan akta notaris No. 76 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 29 Juni 2018 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0225282 tanggal 24 Juli 2018, seluruh pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 15.288.200.000 (angka penuh) atau sebanyak 152.882.000 lembar saham sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 55.000.000.000 (angka penuh) atau sebanyak 550.000.000 lembar saham.

Based on notarial deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., Notary in Jakarta dated 29 June 2018 regarding the mutual statement of the Company's shareholders, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0225282 dated 24 July 2018, all of the shareholders have agreed to increase their issued and paid-up capital of Rp 15,288,200,000 (full amount) or 152,882,000 shares so that the issued and paid-up capital becomes Rp 55,000,000,000 (full amount) or 550,000,000 shares.

Berdasarkan akta notaris No. 118 dari Julius Purnawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 29 Desember 2017 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0207337 tanggal 29 Desember 2017, seluruh pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 13.000.000.000 (angka penuh) atau sebanyak 130.000.000 lembar saham sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 39.711.800.000 (angka penuh) atau sebanyak 397.118.000 lembar saham.

Based on notarial deed No. 118 of Julius Purnawan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta dated 29 December 2017 regarding the mutual statement of the Company's shareholders, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0207337 dated 29 December 2017, all of the shareholders have agreed to increase their issued and paid-up capital of Rp 13,000,000,000 (full amount) or 130,000,000 shares so that the issued and paid-up capital becomes Rp 39,711,800,000 (full amount) or 397,118,000 shares.

Berdasarkan akta notaris No.117 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 29 Desember 2017 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0207310 tanggal 29 Desember 2017 seluruh pemegang saham tersebut telah menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Based on notarial deed No.117 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notary in Jakarta dated 29 December 2017 regarding the mutual statement of all the Company's shareholders, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0207310 dated 29 December 2017, all of the shareholders have agreed to change in par value of share from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share.

Berdasarkan akta notaris No.82 dari Julius Purnawan, S.H., MSI., Notaris di Jakarta tanggal 22 November 2017 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0196052 tanggal 29 November 2017, seluruh pemegang saham telah menyetujui untuk:

Based on notarial deed No. 82 of Julius Purnawan, SH, MSI., Notary in Jakarta dated 22 November 2017 regarding the mutual statement of all the Company's shareholders, that authorized by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0196052 dated 29 November 2017, all shareholders have agreed to:

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.961.800.000 (angka Penuh) atau sebanyak 29.618 saham sehingga modal disetor dan ditempat meningkat menjadi Rp 26.711.800.000 (angka Penuh) atau sebanyak 267.118 saham.
- Pengalihan saham milik Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait sebanyak 4.007 lembar saham kepada Ny. Aynawati Rahardjo dan sebanyak 1.336 lembar saham kepada Tn. Felix Ariodamar.

15. SHARE CAPITAL (Continued)

- Addition issued and paid-up capital of Rp 2,961,800,000 (full amount) or 29,618 shares so that the issued and paid-up capital become to Rp 26,711,800,000 (full amount) or 267,118 shares.
- Diversion of shares owned by Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait of 4,007 shares to Mrs. Aynawati Rahardjo and 1,336 shares to Mr. Felix Ariodamar.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ 30 September 2018
Agio saham:	
Penawaran Umum Perdana	163.583.740
Biaya emisi efek ekuitas:	
Penawaran Umum Perdana	(5.950.216)
Selisih aset pengampunan pajak	2.961.807
Jumlah - Bersih	160.595.331

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak No. KET-26370/PP/WPJ.05/2016, Perusahaan menggunakan fasilitas pengampunan pajak berupa piutang pemegang saham sebesar Rp 2.061.807 dan aset tetap sebesar Rp 900.000.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ 31 December 2017

Premium of paid-in capital:
Initial Public Offering
Share issuance cost:
Initial Public Offering
Difference from tax amnesty asset
T o t a l - N e t

Based on the decision letter of Director General of Tax No. KET-26370/PP/WPJ.05/2016 the Company used tax amnesty facility in form shareholder loan amounted to Rp 2,061,807 and property and equipment amounted to Rp 900,000.

17. LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2018 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp 50.000 untuk tahun buku 2018 dan telah dicatatkan sebagai saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2018.

17. APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve at least amounting 20% of the issued and paid-up capital. The Annual General Meeting of Shareholders dated 29 June 2018, which was overseen approved to increase the Company statutory reserve amounting to Rp 50,000 for 2018 financial year and already recorded as appropriated retained earnings as at 30 September 2018.

18. LABA PER SAHAM DASAR

Pada tahun yang berakhir 30 September 2018 dan 2017, laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 23.152.095 dan Rp 21.398.820. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar per 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 550.000.000 dan 237.500 saham.

18. EARNINGS PER SHARE

In the year ended 30 September 2018 and 2017, net income used for the calculation of earnings per share was Rp 23,152,095 and Rp 21,398,820, respectively. The weighted-average number of shares outstanding as of 30 September 2018 and 2017 amounted to 550,000,000 and 237,500 shares, respectively.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

Rincian penghasilan sewa pihak ketiga untuk periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

19. REVENUE

Details of revenue from rental to third parties for the period of 9 months ended 30 September 2018 and 2017 are as follows:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari penjualan/ Percentage of total revenue		
	30 September/ 30 September		30 September / 30 September		
	2018	2017	2018	2017	
PT XL Axiata Tbk	40.971.649	34.843.845	51,42%	51,42%	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	15.334.366	11.825.701	19,25%	17,45%	PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia	9.747.379	9.521.390	12,23%	14,05%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk	7.771.483	6.280.334	9,75%	9,27%	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	5.111.592	4.573.629	6,42%	6,75%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Internux	738.873	718.633	0,93%	1,06%	PT Internux
Jumlah	79.675.342	67.763.532	100%	100%	T o t a l

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	30 September/ 30 September		
	2018	2017	
Penyusutan (Catatan 9)	16.607.497	13.330.131	Depreciation (Note 9)
Keperluan proyek	7.904.927	9.139.843	Project supplies
Amortisasi sewa lahan	4.550.471	2.976.455	Amortization of landlease
Asuransi	55.532	84.935	Insurance
Denda keterlambatan	-	727.671	Penalty
Jumlah	29.118.427	26.259.035	T o t a l

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

There is no seller/ supplier that has a transaction value or purchase value that exceeds 10% of revenue.

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	30 September/ 30 September		
	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	4.931.166	2.155.236	Salaries, wages and allowance
Sewa	988.000	-	Rental
Jasa profesional	745.647	26.536	Professional fees
Perjalanan dinas	309.223	118.813	Travel duty
Outsourcing	278.210	-	Outsourcing
Sub-jumlah (Dipindahkan)	7.252.246	2.300.585	Sub-total (Brought Forward)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA (Lanjutan)

21. OPERATING EXPENSES (Continued)

	30 September/ 30 September		
	2018	2017	
Pindahan	7.252.246	2.300.585	<i>Carried forward</i>
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 12)	248.283	185.922	<i>Employee benefits expense (Note 12)</i>
Jamuan	193.595	59.596	<i>Entertainment</i>
Listrik, air dan telepon	107.414	95.217	<i>Electricity, water and telephone</i>
Keperluan kantor	53.004	428.116	<i>Office supplies</i>
Penyusutan (Catatan 9)	51.104	117.306	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	-	80.555	<i>Repair and maintenance</i>
Lainnya	233.787	101.243	<i>Others</i>
Jumlah	8.139.433	3.368.540	Total

22. PERJANJIAN PENTING

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan para operator diantaranya sebagai berikut:

The Company has lease agreements with operators as follows:

PT Hutchison 3 Indonesia

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2018, Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 12 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara. Atas penyediaan jasa tersebut, Perusahaan akan dikenakan denda jika infrastruktur mengalami kerusakan dengan perhitungan jumlah hari kerusakan infrastruktur dikalikan dengan tarif yang telah disepakati.

On various dates between 2008 to 2018, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia signed the Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunication equipments. The term of the agreement is 12 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location. For this services providing, the Company will be fined if the infrastructure damaged by the calculation of the number of days of infrastructure damage multiplied by the agreed rate.

PT XL Axiata Tbk

PT XL Axiata Tbk

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2018, Perusahaan dan PT XL Axiata Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

On various dates between 2008 to 2018, the Company and PT XL Axiata Tbk entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunication equipments. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.

Atas penyediaan jasa tersebut, apabila Perusahaan gagal untuk memperbaiki setiap kerusakan/gangguan atas infrastruktur telekomunikasi yang mengakibatkan site tidak berfungsi/ beroperasi sebagaimana mestinya, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi yaitu berupa denda keterlambatan. Denda keterlambatan dihitung dari harga sewa per bulan pada site yang mengalami keterlambatan secara proporsional atas jumlah hari keterlambatan.

For the provision of this services, if the Company fails to repair any damage/disruption of the telecommunication infrastructure resulting in the site not working / operating properly, the Company shall be liable to sanctions in the form of late fines. The delay penalty is calculated from the rental price per month on the site that has been delayed proportionately over the number of days of delay.

Ekshibit E/37

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Smartfren Telecom Tbk

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2018, Perusahaan dan PT Smartfren Telecom Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis masing-masing pihak.

PT Indosat Tbk

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2018, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Atas penyediaan jasa tersebut, apabila Perusahaan gagal untuk memperbaiki setiap kerusakan/gangguan atas infrastruktur telekomunikasi yang mengakibatkan site tidak berfungsi/ beroperasi sebagaimana mestinya, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi berupa pengurangan pembayaran biaya sewa site yang bersangkutan. Denda keterlambatan dihitung secara proporsional atas jumlah hari keterlambatan dari harga sewa untuk site bersangkutan.

PT Telekomunikasi Selular

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2018, Perusahaan dan PT Telekomunikasi Selular menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Atas penyediaan jasa tersebut, jika backup 360 jam/tahun tidak dapat terpenuhi oleh perusahaan saat terjadi suplai PLN mati, dan backup genset sementara tersebut dilakukan oleh pihak PT Telekomunikasi Selular, maka biaya yang dikeluarkan akan digunakan sebagai potongan untuk pembayaran masa sewa masa berikutnya. Perusahaan akan dikenakan penalty yang dihitung dari berapa jam lama waktu kerusakan perangkat dengan tarif yang telah ditentukan.

Exhibit E/37

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Smartfren Telecom Tbk

On various dates between 2008 to 2018, the Company and PT Smartfren Telecom Tbk entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years and may be extended in accordance with the written agreement of each party.

PT Indosat Tbk

On various dates between 2008 to 2018, the Company and PT Indosat Tbk entered into a Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.

For the providing of this services, if the Company fails to repair any damage/disruption to the telecommunication infrastructure that resulted in the site not working/operating properly, the Company shall be liable to sanctions in the form of a reduction in the payment of the rental fee of the site concerned. Dendan delay is calculated proportionally over the number of days of delay from the rental price for the site concerned.

PT Telekomunikasi Selular

On various dates between 2008 to 2018, the Company and PT Telekomunikasi Selular signed the Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.

For the providing of this services, if the backup of 360 hours / year can not be fulfilled by the company when the PLN supply is dead, and the temporary backup is done by PT Telekomunikasi Selular, the expenses will be used as deductions for future lease payments. The company will be charged a penalty calculated from how long hours of device damage time at a predetermined rate.

Ekshibit E/38

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/38

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Internux

Pada berbagai tanggal antara 2013 sampai dengan 2018, Perusahaan dan PT Internux menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 sampai 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Jika infrastruktur tower yang disewakan perusahaan mengalami kerusakan sehingga tidak dapat digunakan, maka Perusahaan harus melakukan upaya wajar dalam waktu 90 hari untuk memperbaikinya. Selama periode perbaikan tersebut, operator berhak untuk mendapatkan kembali pembayaran biaya sewa dan biaya pemeliharaan yang besarnya dihitung secara proporsional.

Perusahaan memiliki perjanjian penyediaan jasa dengan para kontraktor diantaranya sebagai berikut:

PT Wahana Infrastruktur Nusantara

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 001/PK-GTI/1/2017 dengan PT Wahana Infrastruktur Nusantara terkait penyediaan jasa pemeliharaan aset tetap tower kepada Perusahaan. PT Wahana Infrastruktur Nusantara akan menyediakan jasa sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2019.

PT Dwidaya Amadeo Gemintang

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 001/PK-GTI/1/2017 dengan PT Dwidaya Amadeo Gemintang (Pihak berelasi) terkait penyediaan jasa pembangunan aset tetap tower kepada Perusahaan. PT Dwidaya Amadeo Gemintang akan menyediakan jasa sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2019.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Internux

On various dates between 2013 to 2018, the Company and PT Internux entered into a Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 5 to 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.

If the leased tower infrastructure of the company is damaged and therefore unusable, then the Company must make a reasonable effort within 90 days to fix it. During this repair period, the operator is entitled to recover the payment of the rental fee and the maintenance cost of which the amount is calculated proportionally.

The Company has service agreements with contractors as follows:

PT Wahana Infrastruktur Nusantara

On 1 January 2017, the Company sign agreement No. 001/PK-GTI/1/2017 with PT Wahana Infrastruktur Nusantara related to tower maintenance services to the Company. PT Wahana Infrastruktur Nusantara will provide services from 1 January 2017 to 1 January 2019.

PT Dwidaya Amadeo Gemintang

On 1 January 2017, the Company sign agreement No. 001/PK-GTI/1/2017 with PT Dwidaya Amadeo Gemintang (Related Party) related to tower development services to the Company. PT Dwidaya Amadeo Gemintang will provide services from 1 January 2017 until 1 January 2019.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

23. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat, hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa dengan perusahaan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Dwidaya Amadeo Gemintang	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa

b. Summary of transactions with related parties

Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the transaction are as follows:

	30 September/ 30 September 2018	31 Desember/ 31 December 2017	
Utang usaha			Trade payables
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	-	27.368.363	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
PT Dwidaya Amadeo Gemintang	-	44.372.024	PT Dwidaya Amadeo Gemintang
Jumlah	-	71.740.387	T o t a l
Persentase terhadap jumlah aset	-	16,95%	Percentage to total assets

c. Pada 1 Juli 2018, Perusahaan dan PT Wahana Infrastruktur Nusantara sudah tidak dibawah pengendalian yang sama, sehingga tidak termasuk dalam transaksi dengan pihak berelasi.

c. As of 1 July 2018, the Company and PT Wahana Infrastruktur Nusantara were not under common control, in consequence the transaction with related party has been excluded.

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Melalui kegiatan operasi yang dilakukannya, Perusahaan terpapar terhadap risiko keuangan berikut:

The Company is exposed through its operations to the following financial risks:

- Risiko kredit
- Risiko nilai wajar atau arus kas tingkat bunga
- Risiko nilai tukar mata uang asing
- Risiko harga pasar lainnya, dan
- Risiko likuiditas

- Credit risk
- Fair value or interest rate cash flows risk
- Foreign exchange risk
- Market price risk
- Liquidity risk

Seperti bisnis pada umumnya, Perusahaan terpapar terhadap risiko yang muncul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan Perusahaan untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut. Informasi kuantitatif yang lebih jelas terkait dengan risiko tersebut disajikan sepanjang laporan keuangan ini.

In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan yang mendasar pada paparan Perusahaan pada risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain.

i. Instrumen keuangan lainnya

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan, dimana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Kas dan bank
- Piutang usaha - Pihak ketiga
- Pendapatan masih harus diterima
- Utang usaha
- Biaya masih harus dibayar
- Pinjaman bank jangka panjang

ii. Instrumen keuangan berdasarkan kategori

Aset Keuangan

	30 September/ 30 September 2 0 1 8	31 Desember/ 31 December 2 0 1 7
Kas dan bank	14.391.327	27.526.176
Piutang usaha - Pihak ketiga	15.181.745	13.039.144
Pendapatan yang masih harus diterima	4.724.177	3.013.830
Jumlah	34.297.249	43.579.150

Liabilitas Keuangan

	30 September/ 30 September 2 0 1 8	31 Desember/ 31 December 2 0 1 7
Utang usaha	20.480.340	73.673.994
Biaya yang masih harus dibayar	335.935	388.122
Pinjaman bank jangka panjang	35.855.785	157.705.752
Jumlah	56.672.060	231.767.868

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT(Continued)

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

i. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- Cash on hand and in banks
- Trade receivables - Third parties
- Accrued revenue
- Trade payables
- Accrued expenses
- Long-term bank loans

ii. Financial instruments by category

Financial Assets

Cash on hand and in banks
Trade receivables - Third parties
Accrued revenue

T o t a l

Financial Liabilities

Trade payables
Accrued expenses
Long-term bank loans

T o t a l

Ekshibit E/41

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

iii. Instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar

Instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, utang usaha dan beban masih harus dibayar.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, utang usaha serta beban masih harus dibayar kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tujuan umum, kebijakan dan proses

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan dalam penentuan tujuan manajemen risiko perusahaan dan kebijakan, dan pada saat yang sama mempertahankan tanggung jawab utama atas risiko tersebut, telah mendelegasikan kewenangan untuk merancang dan melaksanakan proses untuk memastikan efektifitas implementasi dari tujuan dan kebijakan fungsi keuangan Perusahaan.

Tujuan Dewan Direksi secara keseluruhan adalah untuk menentukan kebijakan yang berusaha untuk mengurangi risiko sebanyak mungkin tanpa terlalu mempengaruhi fleksibilitas dan persaingan dalam Perusahaan. Berikut adalah rincian lebih jauh mengenai kebijakan tersebut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan Perusahaan apabila pelanggan maupun pihak yang bertransaksi terhadap instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan bank dan piutang pihak ketiga.

Kualitas kredit aset keuangan

Perusahaan menempatkan kas dan bank dengan lembaga keuangan terkemuka, sementara piutang usaha diterima dengan banyak bekerja sama dengan mitra bisnis yang memiliki reputasi yang baik dan melalui keterlibatan atau kontrak untuk mengurangi risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Exhibit E/41

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

iii. Financial instruments not measured at fair value

Financial instruments not measured at fair value includes cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, trade payables, accrued expenses.

Due to their short-term nature, the carrying value of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, trade payables and accrued expenses approximates their fair value.

General objectives, policies and processes

The Board has overall responsibility for the determination of the Company's risk management objectives and policies and, whilst retaining ultimate responsibility for them, it has delegated the authority for designing and operating processes that ensure the effective implementation of the objectives and policies to the Company's finance function.

The overall objective of the Board is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company has credit risk primarily derived from cash on hand and in banks and third party receivables.

Credit quality of financial assets

The company places cash and banks with leading financial institutions, while accounts receivable are received by cooperating with many reputable business partners and through engagement or contracts to reduce credit risk.

The carrying amount of financial assets to the financial statements less any allowance for impairment losses reflects the Company's exposure to credit risk.

Ekshibit E/42

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan lama dan pelanggan baru.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sama dengan nilai nominal dalam laporan keuangan.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh perubahan variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar. Perusahaan menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dan fluktuasi tingkat bunga pinjaman. Meskipun demikian tingkat risiko pasar yang dihadapi Perusahaan cukup kecil.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap arus kas Perusahaan, namun risiko ini akan semakin menurun. Sebagian besar beban Perusahaan dikeluarkan dalam mata uang Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan berasal dari beban pemeliharaan tower.

Oleh karena rendahnya risiko Perusahaan terhadap nilai tukar mata uang asing, pada saat ini Perusahaan secara konsisten melakukan monitoring terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

Exhibit E/42

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

*General objectives, policies and processes
(Continued)*

a. *Credit risk (Continued)*

Credit quality of financial assets (Continued)

Regarding to loans granted to customers, the Company provides the terms and conditions of credit facilities to existing and new customers.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

b. *Market risk*

Market risk is the risk of losses caused by changes in market variables such as changes in interest rates and currency exchange rates. The Company are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against foreign currency and interest rate fluctuation. However, the market risk level faced by the Company is quite small.

Foreign Exchange Rate Risk

The Changes of exchange rate affect to the Company's cash flow, but this risk will decrease further. Most of the Company's expenses are issued in Rupiah. The Company's foreign exchange rate risk is derived from the tower maintenance expenses.

Due to the Company's low risk to foreign exchange rates, the Company is currently consistently monitoring the movements of foreign currency exchange rates to determine the effects of changes in foreign exchange rates on the Company's operational and financial performance.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes
(Continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang akan dihadapi Perusahaan berupa kesulitan di dalam memenuhi kewajiban keuangan berkenaan dengan kurangnya pendanaan. Eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas terutama timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk menjaga saldo antara kesinambungan pendanaan dan kewajiban melalui cadangan dana Perusahaan dalam bentuk deposito berjangka.

Liquidity risk is a risk to be faced by the Company in the form of difficulties in meeting financial obligations because of lack of funding. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from maturity mismatches between financial assets and liabilities. The objective of the Company is to maintain the balance between the sustainability of funding and liabilities through the Company's reserves in term deposits.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan pooling of funds dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes
(Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

30 September / 30 September 2018

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari setahun/ <i>More than one year</i>	
Utang usaha	20.480.340	20.480.340	20.480.340	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	335.935	335.935	335.935	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	35.855.785	48.477.233	9.493.909	38.983.324	Long-term bank loans
Jumlah	56.672.060	69.293.508	30.310.184	38.983.324	T o t a l

31 Desember 2017 / 31 December 2017

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari setahun/ <i>More than one year</i>	
Utang usaha	73.673.994	73.673.994	73.673.994	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	388.122	388.122	388.122	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	157.705.752	199.670.131	55.653.420	144.061.711	Long-term bank loans
Jumlah	231.767.868	273.732.247	129.715.536	144.061.711	T o t a l

Ekshibit E/45

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbalan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

Perusahaan secara aktif dan teratur ulasan dan mengelola modalnya untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi modal digunakan berdasarkan pada arus kas operasi dan belanja modal dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan.

e. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

Exhibit E/45

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

General objectives, policies and processes
(Continued)

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company.

Capital management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure capital structure optimally and returns to its shareholders, consider to efficiency of capital used based on operating cash flows and capital expenditures as well as consideration of future capital needs.

e. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

Ekshibit E/46

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

e. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Exhibit E/46

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

General objectives, policies and processes
(Continued)

e. Fair value estimation (Continued)

- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes
(Continued)

e. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

e. Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat
dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of
financial assets and liabilities, together with the
carrying amounts, are as follow:

	30 September/ 30 September 2018		31 Desember/ 31 December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	14.391.327	14.391.327	27.526.176	27.526.176	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	15.181.745	15.181.745	13.039.144	13.039.144	Trade receivables - Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	4.724.177	4.724.177	3.013.830	3.013.830	Accrued revenue
Jumlah	34.297.249	34.297.249	43.579.150	43.579.150	T o t a l
	30 September/ 30 September 2018		31 Desember/ 31 December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	20.480.340	20.480.340	73.673.994	73.673.994	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	335.935	335.935	388.122	388.122	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	35.855.785	35.855.785	157.705.752	157.705.752	Long-term bank loans
Jumlah	56.672.060	56.672.060	231.767.868	231.767.868	T o t a l

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas
keuangan mendekati nilai tercatat karena
dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of the financial assets and
liabilities is close to the carrying value because
impact of discounting is not significant.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

25. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan

Change of Company's controlling shareholders

Pada tanggal 1 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan yaitu Rudolf Parningotan Nainggolan, Hotma Linda Ebigail Sirait dan PT Gihon Nusantara Tujuh, yang bersama-sama mewakili 70,76% dari seluruh saham beredar Perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Pemegang Saham dengan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), untuk menyerahkan kuasa dan kewenangan mereka kepada TBIG dalam melakukan pengusulan dan menetapkan pengurus baik untuk anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Perusahaan. Dengan demikian sejak tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan menjadi entitas anak dari TBIG.

On 1 October 2018, the Company's shareholders, Rudolf Parningotan Nainggolan, Hotma Linda Ebigail Sirait and PT Gihon Nusantara Tujuh, who represents 70.76% of GHON's total issues and fully paid-in capital, signed Shareholders Agreement with PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), in which GHON's shareholders have given their power and authority to TBIG to propose and assign management including members of Board of Directors and a member of the Board of Commissioners in Company's General Meeting of Shareholders. Accordingly since 1 October 2018, the Company becomes the subsidiary of TBIG.

Penambahan pinjaman

Additional borrowing

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas *revolving credit facility* yang bersifat *uncommitted* dengan PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun untuk menyediakan tambahan dana untuk modal kerja Perusahaan.

On 31 October 2018, the Company has signed Rp 50,000,000 one year tenor uncommitted revolving credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia to provide additional funding for Company's working capital.

26. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

26. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 November 2018.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 21 November 2018.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 231/1.G1033/ISW.1/09.18
Hal : Informasi Keuangan Interim
30 September 2018

No. : 231/1.G1033/ISW.1/09.18
Re : *Interim Financial Information*
30 September 2018

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Direksi
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
Tangerang

Director
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
Tangerang

Pendahuluan

Introduction

Kami telah mereviu informasi keuangan interim PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim financial information of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the interim statement of financial position as of 30 September 2018, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the nine-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim financial information based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SPR 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.


Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan interim yang terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan arus kas Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial information does not present fairly, in all material respects, the financial position and cash flows of the Company for the nine-months period ended 30 September 2018, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP.0115/
License No. AP.0115

21 November 2018 / 21 November 2018

JT/yn